

A scenic view of a tea plantation on a hillside. The terraced tea fields are lush green and follow the contours of the slope. In the background, more hills are visible under a clear blue sky with some light clouds. The image is framed by a semi-transparent blue overlay with decorative geometric shapes in the corners.

KABUPATEN MAJALENGKA



GUNUNG CIREMAI

Gunung Ciremai adalah gunung tertinggi di Jawa Barat, sebuah stratovolcano aktif dengan puncak 3.078 meter di atas permukaan laut, terletak di perbatasan Kabupaten Kuningan dan Majalengka. Kawasan ini merupakan bagian dari Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC), yang terkenal akan keanekaragaman hayati dan pemandangan alamnya yang indah, serta menawarkan beberapa rute pendakian yang populer.

FLORA KHAS MAJALENGKA



BUAH MAJA

Buah Maja adalah buah ikonik Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, yang menjadi asal-usul nama daerah tersebut dari legenda "Maja yang Langka" atau "Maja yang Hilang".

Banyak ditemukan di daerah pedesaan dan pekarangan warga.

tumbuh liar maupun dibudidayakan di kawasan Majalengka bagian selatan (dekat perbukitan Gunung Ciremai)

Manfaat dalam pengobatan:

- Dapat membantu mengatasi masalah pencernaan (diare, sembelit ringan).
- Menurunkan kolesterol.
- Antioksidan dan antibakteri alami.

FLORA KHAS MAJALENGKA



**MANGGA GEDONG
GINCU**

Mangga Gedong Gincu Majalengka adalah varietas mangga lokal Kabupaten Majalengka yang terkenal karena rasa manis, aroma wangi, dan warna kulitnya yang merah cerah kekuningan saat matang di pohon.

Banyak dibudidayakan di kecamatan Panyingkiran, Kadipaten, Jatiwangi, Ligung, dan Sumberjaya.

Tersebar di kebun rakyat dan perkebunan khusus mangga.

Manfaatnya Kaya vitamin A & C, baik untuk daya tahan tubuh dan kesehatan kulit.

mengandung serat tinggi, membantu pencernaan.

kaya antioksidan, mencegah penuaan dini & menjaga jantung.

FAUNA DI MAJALENGKA

Elang Jawa adalah burung endemik Pulau Jawa yang penting bagi keseimbangan ekosistem dan merupakan spesies yang dilindungi karena statusnya yang langka dan terancam punah.

Elang Jawa ditemukan di Majalengka, terutama di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC), di mana populasi mereka terpantau dan menunjukkan peningkatan, meskipun menghadapi tekanan aktivitas manusia.

Habitat Elang Jawa

Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC), khususnya hutan alam dataran rendah hingga pegunungan, termasuk wilayah peralihan hutan dan padang rumput atau lereng gunung yang memiliki sumber air.

Hidup di hutan hujan tropis pegunungan dengan pepohonan besar dan rapat.

Menyukai hutan primer (hutan asli yang belum terganggu) dibanding hutan sekunder.

Sering ditemukan di daerah tebing, lembah, dan jurang yang dekat dengan hutan.



ELANG JAWA



FAUNA DI MAJALENGKA



Macan Tutul Jawa ditemukan dan hidup di wilayah Majalengka, khususnya di kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) yang meliputi Kabupaten Kuningan dan Majalengka. Keberadaan mereka penting sebagai penjaga keseimbangan ekosistem dan telah ada upaya pelestarian yang membuahkan hasil dengan terdeteksinya beberapa individu di TNGC.

MACAN TUTUL JAWA

Habitat utama Macan Tutul Jawa di Majalengka adalah Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC), di mana satwa langka ini ditemukan dan terpantau melalui kamera pengintai. TNGC menjadi habitat ideal karena menyediakan hutan lebat dan sumber makanan dari satwa lain seperti babi hutan dan monyet, yang juga menghuni kawasan tersebut.



KESIMPULAN

Flora dan fauna di Majalengka sangat beragam berkat kondisi alamnya yang terdiri dari dataran rendah, perbukitan, dan pegunungan.

Dari sisi flora, Majalengka dikenal sebagai daerah agraris dengan tanaman unggulan seperti mangga gedong gincu dan memiliki kekayaan hutan di lereng Gunung Ciremai.

Dari sisi fauna, Majalengka masih menjadi habitat satwa liar penting seperti elang jawa serta berbagai mamalia kecil dan burung khas hutan tropis.

Terima Kasih

